



Analisis Kesalahan Puebi dalam Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Perguruan Tinggi

Analysis of Puebi Errors in Writing Scientific Articles by College Students

**Rubenta Barasa¹, Faizah Afifah Nasution², Sofia Ramadhani³, Okto Panca Manullang⁴,
Yuneyka Rivera Rajagukguk⁵**

Universitas Negeri Medan

Email: rubentabarasa@gmail.com¹, afifahnasutionfaizah@gmail.com², sofiaramadhani11105@gmail.com³,
sofiaramadhani11105@gmail.com⁴, oktopancamanullang01@gmail.com⁵, yuneykarajagukguk@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received : 11-05-2026

Revised : 13-05-2026

Accepted : 15-05-2026

Published : 17-05-2026

Abstrack

This study aims to describe and analyze errors in the use of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) in writing scientific articles. The research method used is descriptive qualitative. The research data consisted of words, phrases, and sentences containing linguistic errors in the analyzed scientific articles. Data collection techniques were carried out by reading, listening, and noting sections containing linguistic errors. The data were then analyzed by identifying and categorizing errors by type. The results show that various linguistic errors are still found in scientific articles, including misspellings, prepositional use, punctuation, foreign terms, inconsistent writing, and ineffective sentences. The most common error found is misspelling. These errors occur due to the authors' lack of understanding of PUEBI rules and a lack of thorough editing of manuscripts. Linguistic errors in scientific articles can affect readability, clarity of information, and the academic quality of the writing. Therefore, it is necessary to improve understanding of PUEBI and to increase thoroughness in the writing and editing of scientific papers to improve the quality of writing.

Keyword : PUEBI, language errors, scientific articles

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam penulisan artikel ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan kebahasaan dalam artikel ilmiah yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, menyimak, dan mencatat bagian-bagian yang mengandung kesalahan bahasa. Data kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan kebahasaan dalam artikel ilmiah, yaitu kesalahan penulisan kata, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, penulisan istilah asing, ketidakkonsistenan penulisan, serta kalimat tidak efektif. Kesalahan yang paling dominan ditemukan ialah kesalahan penulisan kata. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman penulis terhadap kaidah PUEBI dan kurang telitinya proses penyuntingan naskah. Kesalahan kebahasaan dalam artikel ilmiah dapat memengaruhi keterbacaan, kejelasan informasi, dan kualitas akademik tulisan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman terhadap PUEBI serta ketelitian dalam proses penulisan dan penyuntingan karya ilmiah agar kualitas tulisan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : PUEBI, kesalahan berbahasa, artikel ilmiah



PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah menuntut ketaatan terhadap kaidah bahasa yang telah ditetapkan secara resmi, salah satunya melalui Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbudristek, 2022). Ketaatan terhadap pedoman tersebut bukan sekadar pemenuhan syarat formal, melainkan juga cerminan dari kemampuan akademik penulis dalam menyampaikan gagasan secara tertib dan terukur. Kenyataan yang dijumpai di lapangan memperlihatkan kondisi yang kontradiktif di tengah meningkatnya jumlah publikasi ilmiah Indonesia dalam satu dekade terakhir, ketidaksesuaian dengan kaidah PUEBI masih ditemukan secara berulang dalam berbagai tulisan akademik. Situasi ini mengindikasikan adanya celah antara pemahaman normatif penulis mengenai aturan ejaan dengan kemampuan menerapkannya secara konsisten dalam karya tulis (Murniati, 2022; Marselina, 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengupas persoalan kesalahan ejaan dalam konteks karya tulis akademik dengan beragam fokus dan objek kajian. Rosdianan (2020) mendapati bahwa dari ratusan kesalahan yang ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa, lebih dari separuhnya berkaitan dengan penulisan kata yang tidak sesuai kaidah, diikuti oleh kesalahan pemakaian huruf dan tanda baca. Temuan serupa diungkapkan oleh Azizah dan Mustofa (2022), yang mencatat tingginya frekuensi kesalahan ejaan dalam penulisan skripsi mahasiswa, khususnya pada aspek kata baku dan huruf kapital. Sementara itu, Armando dkk. (2024) menyoroti dominasi kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma, dua unsur tanda baca yang tampaknya belum dipahami secara utuh oleh banyak penulis akademik. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut memberi gambaran bahwa kesalahan PUEBI dalam tulisan akademik bersifat sistemis dan berulang, bukan sekadar kelalaian individual.

Meskipun penelitian tentang kesalahan ejaan telah cukup banyak dilakukan, kajian yang secara spesifik menyoroti artikel ilmiah sebagai objek analisis masih tergolong langka. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak memusatkan perhatian pada skripsi, makalah, atau surat dinas, sehingga profil kesalahan PUEBI dalam artikel ilmiah belum terpetakan secara memadai. Padahal, artikel ilmiah merupakan produk akademik yang paling banyak dikonsumsi oleh komunitas keilmuan dan menjadi tolok ukur utama kualitas penelitian seseorang (Glory Santi dkk., 2024; Hidayat & Suryani, 2022). Ketidacermatan kebahasaan dalam medium ini dapat melemahkan otoritas keilmuan penulis sekaligus menghambat pemahaman pembaca terhadap substansi penelitian yang disampaikan. Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan PUEBI yang terdapat dalam artikel ilmiah, mengidentifikasi aspek ejaan yang paling banyak dilanggar, serta mengkaji faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya kesalahan tersebut.

KAJIAN TEORI

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia merupakan pedoman resmi yang digunakan dalam penulisan bahasa Indonesia secara baik dan benar. PUEBI hadir sebagai penyempurnaan dari Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) untuk menyesuaikan perkembangan bahasa, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sebelum PUEBI diberlakukan, Indonesia telah mengalami beberapa perubahan sistem ejaan, yaitu Ejaan van Ophuijsen, Ejaan Soewandi, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Perubahan tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah dalam menyempurnakan aturan kebahasaan agar penggunaan bahasa Indonesia menjadi lebih efektif, baku, dan sistematis.

PUEBI memuat aturan mengenai pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan. Kehadiran PUEBI bertujuan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan bahasa tulis, khususnya pada karya ilmiah dan dokumen resmi. Selain itu, PUEBI juga berfungsi untuk meminimalkan kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam penulisan akademik. Menurut (Aulia & Pramitasari, 2022), kesalahan penulisan ejaan yang sering ditemukan dalam karya ilmiah meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan dan partikel, serta penggunaan tanda baca seperti titik, koma, dan titik dua.

Terdapat beberapa perbedaan antara EYD dan PUEBI. Pertama, PUEBI menambahkan diftong ei sehingga diftong dalam bahasa Indonesia terdiri atas ai, au, oi, dan ei. Kedua, penggunaan tanda baca titik koma dalam PUEBI dijelaskan lebih rinci dibandingkan EYD. Ketiga, penggunaan huruf kapital dalam PUEBI tidak hanya berlaku pada nama orang dan gelar, tetapi juga pada huruf awal julukan. Keempat, PUEBI mengatur penggunaan huruf tebal untuk penegasan bagian tertentu dalam tulisan ilmiah.

Artikel Ilmiah

Artikel Ilmiah merupakan karya tulis akademik yang disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka, atau pemikiran ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah bertujuan menyampaikan hasil penelitian, gagasan, atau analisis kepada masyarakat akademik secara luas. Penulisan artikel ilmiah dilakukan dengan mengikuti kaidah metodologi ilmiah yang terstruktur sehingga setiap informasi yang disampaikan memiliki dasar yang jelas dan dapat diverifikasi.

Bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah bersifat formal, objektif, dan logis. Penulis harus menghindari penggunaan bahasa yang ambigu, subjektif, atau tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Struktur artikel ilmiah umumnya terdiri atas pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Setiap bagian memiliki fungsi yang saling berkaitan untuk membangun pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca.

Karakteristik utama artikel ilmiah terletak pada penggunaan data dan referensi yang valid sebagai dasar argumentasi. Selain itu, artikel ilmiah harus memenuhi prinsip kejujuran akademik, konsistensi istilah, serta ketepatan penggunaan bahasa. Kalimat yang digunakan dalam artikel ilmiah harus efektif, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda. Artikel ilmiah juga harus memperhatikan pedoman penulisan, termasuk aturan ejaan dalam PUEBI, agar kualitas tulisan tetap terjaga (Supuwingsih & Kusuma, 2026).

Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Ilmiah

Linguistik menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah yang telah ditetapkan. Dalam penulisan artikel ilmiah, kesalahan berbahasa sering terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap kaidah PUEBI dan struktur bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan tersebut dapat memengaruhi kualitas tulisan serta mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan.



Kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah umumnya dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut.

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan PUEBI. Contohnya, penulisan kata depan di yang digabung dengan kata tempat, seperti dirumah yang seharusnya di rumah.

2. Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi terjadi ketika penulis memilih kata yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan konteks ilmiah. Penggunaan kata tidak baku dan bahasa sehari-hari dalam artikel ilmiah termasuk bentuk kesalahan diksi.

3. Kesalahan Kalimat Efektif

Kesalahan ini terjadi apabila kalimat tidak memiliki kejelasan makna, terlalu panjang, bertele-tele, atau mengandung pemborosan kata. Kalimat efektif seharusnya singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami.

4. Kesalahan Struktur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat meliputi ketidaksesuaian susunan subjek, predikat, objek, dan keterangan sehingga menyebabkan kalimat sulit dipahami atau tidak logis.

5. Kesalahan Paragraf

Kesalahan paragraf terjadi apabila paragraf tidak memiliki kesatuan gagasan, kohesi, dan koherensi yang baik. Akibatnya, hubungan antaride dalam paragraf menjadi tidak jelas.

Kesalahan-kesalahan tersebut sering ditemukan dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PUEBI dan kaidah penulisan ilmiah sangat diperlukan agar artikel ilmiah yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik, sistematis, dan mudah dipahami pembaca.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan fakta yang ditemukan dalam jurnal penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2026 dengan fokus pada analisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam jurnal penelitian yang dijadikan sumber data.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa. Kata yang dianalisis meliputi kesalahan pada tataran morfologi, sedangkan frasa dan kalimat dianalisis berdasarkan kesalahan ejaan, tanda baca, serta sintaksis. Sumber data penelitian ini adalah satu artikel ilmiah mahasiswa yang dianalisis secara mendalam untuk menemukan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalamnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca jurnal penelitian secara teliti, menyimak penggunaan bahasa yang digunakan, kemudian mencatat bagian-bagian yang mengandung kesalahan berbahasa. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data melalui beberapa tahap, yaitu membaca data secara menyeluruh,



mengidentifikasi kesalahan berbahasa, mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya, mendeskripsikan hasil analisis, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kesalahan yang ditemukan pada artikel yang dianalisis, dapat diketahui bahwa masih terdapat berbagai pelanggaran terhadap kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penulisan kata, penggunaan istilah asing, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, ketidakkonsistenan penulisan, serta penyusunan kalimat efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah masih belum dilakukan secara maksimal. Padahal, penggunaan bahasa yang sesuai dengan PUEBI sangat penting dalam penulisan karya ilmiah karena berkaitan dengan kejelasan penyampaian informasi, ketepatan makna, dan kualitas akademik suatu tulisan.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam artikel tidak hanya berupa kesalahan kecil seperti salah ketik atau tipografi, tetapi juga mencakup kesalahan dalam struktur kalimat dan penggunaan unsur kebahasaan lainnya. Beberapa kesalahan ditemukan pada penulisan kata yang tidak sesuai dengan bentuk baku dalam KBBI, penggunaan istilah asing yang tidak ditulis dengan format yang benar, serta penggunaan konjungsi yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif. Selain itu, ditemukan pula ketidaktepatan penggunaan tanda baca yang dapat memengaruhi keterbacaan dan pemahaman pembaca terhadap isi artikel.

Banyaknya kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penulis artikel kemungkinan masih kurang memahami aturan PUEBI atau kurang teliti dalam proses penyuntingan naskah sebelum dipublikasikan. Dalam konteks penulisan ilmiah, kesalahan kebahasaan seperti ini dapat memengaruhi kualitas tulisan karena artikel ilmiah seharusnya menggunakan bahasa yang formal, sistematis, dan sesuai dengan standar akademik. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan PUEBI perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan yang muncul, memahami faktor penyebab terjadinya kesalahan, serta memberikan perbaikan yang sesuai agar kualitas penulisan artikel ilmiah menjadi lebih baik.

Tabel 1. Jenis Kesalahan

NO	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Perbaikan
1	Reseachrh	Kesalahan penulisan kata (tipografi)	Research
2	Tida	Kesalahan penulisan kata	Tidak
3	Disapaikan	Kesalahan penulisan kata	Disampaikan
4	Dala	Kesalahan penulisan kata	Dalam
5	Menyampaaikan	Kesalahan penulisan kata	Menyampaikan
6	Informasii	Kesalahan penulisan kata	Informasi
7	Maksud tertentu.elajaran	Kesalahan penyuntingan teks	maksud tertentu.Elajaran
8	Dibidang	Kesalahan penulisan kata depan	Di bidang
9	Dimana	Kesalahan penggunaan kata hubung	Di mana / penghubung yang tepat



10	Software	Penulisan istilah asing dengan cetak miring	<i>Software</i>
11	Online	Penulisan istilah asing dengan cetak miring	<i>Online</i>
12	One by one	Penulisan istilah asing dengan cetak miring	<i>One by one</i>
13	Storyboard	Penulisan istilah asing dengan cetak miring	<i>Storyboard</i>
14	SD Al-Furqon / SD Al-Furqon	Ketidak konsistenan penulisan	Gunakan satu bentuk penulisan yang konsisten
15	Tanda baca pada daftar pustaka tidak konsisten	Kesalahan tanda baca	Sesuaikan penggunaan titik dan koma
16	Sehingga guru melakukan pembaharuan.....	Kalimat tidak efektif	Digabung dengan kalimat sebelumnya
17	Karena media tersebut.....	Penggunaan konjungsi tidak tepat	Lengkapi dengan induk kalimat

Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan 17 kesalahan bahasa dalam artikel yang dianalisis. Kesalahan tersebut terdiri atas beberapa kategori, yaitu kesalahan penulisan kata, penggunaan kata depan, penggunaan konjungsi, penulisan istilah asing, ketidakkonsistenan penulisan, kesalahan tanda baca, serta kalimat tidak efektif. Kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penulisan kata, seperti “Tida”, “Dala”, “Disapaikan”, dan “Informasii”. Selain itu, ditemukan pula penggunaan istilah asing yang tidak sesuai kaidah PUEBI, seperti “software”, “online”, dan “one by one” yang seharusnya ditulis dengan huruf miring.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penulis artikel masih kurang memperhatikan aspek kebahasaan dalam penulisan ilmiah, terutama pada tahap penyuntingan akhir atau proofreading.

Analisis Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata menjadi jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam artikel. Contohnya adalah penulisan “Reseach” yang seharusnya “Research”, “Tida” yang seharusnya “Tidak”, dan “Disapaikan” yang seharusnya “Disampaikan”. Kesalahan tersebut termasuk dalam kesalahan tipografi yang terjadi akibat kurang telitinya penulis ketika mengetik ataupun kurangnya pemeriksaan ulang sebelum artikel dipublikasikan.

Dalam kaidah PUEBI, setiap kata harus ditulis sesuai bentuk baku yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kesalahan penulisan kata dapat menyebabkan pembaca mengalami kesulitan memahami maksud tulisan karena harus menafsirkan kembali kata yang tidak sesuai. Secara akademik, kesalahan tersebut juga dapat mengurangi profesionalitas penulis dan kualitas karya ilmiah.

Kesalahan penulisan kata dalam skripsi mahasiswa, seperti kesalahan kata dasar, kata turunan, kata depan, dan unsur serapan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan



penulisan kata merupakan bentuk kesalahan yang paling sering terjadi dalam karya ilmiah mahasiswa (Madina dkk., 2021).

Selain itu, ditemukan pula kesalahan penggunaan kata depan, seperti “Dibidang” yang seharusnya ditulis “Di bidang”. Dalam PUEBI dijelaskan bahwa kata depan “di” harus ditulis terpisah apabila menunjukkan tempat atau keterangan lokasi. Kesalahan seperti ini sering terjadi karena penulis belum mampu membedakan fungsi “di” sebagai kata depan dan sebagai imbuhan. Kesalahan penulisan kata depan merupakan salah satu kesalahan yang paling sering ditemukan dalam skripsi mahasiswa (Arman & Fauzi, 2023). Berdasarkan teori PUEBI, penulisan kata yang tepat sangat penting untuk menjaga kejelasan informasi dan keteraturan bahasa dalam karya ilmiah. Oleh sebab itu, penulis perlu membiasakan diri menggunakan KBBI dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap tulisan sebelum dipublikasikan.

Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Penyuntingan

Pada artikel ditemukan kesalahan penyuntingan teks, seperti penulisan “Maksud tertentu.elajaran”. Kesalahan tersebut menunjukkan adanya ketidaktepatan dalam proses pengeditan naskah sehingga terjadi penggabungan kata yang tidak semestinya. Kesalahan seperti ini dapat mengganggu kenyamanan pembaca karena struktur tulisan menjadi tidak rapi dan sulit dipahami.

Selain itu, ditemukan pula ketidakkonsistenan penggunaan tanda baca pada daftar pustaka. Penggunaan titik, koma, dan tanda baca lain yang tidak seragam menunjukkan bahwa penulis belum mengikuti pedoman penulisan ilmiah secara konsisten. Dalam karya ilmiah, konsistensi penggunaan tanda baca sangat penting karena berkaitan dengan sistematika dan keteraturan tulisan.

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat mengurangi keterbacaan serta memperlemah kejelasan makna dalam karya ilmiah . Hal ini menunjukkan bahwa tanda baca memiliki fungsi penting dalam membantu pembaca memahami maksud penulis secara tepat (Ramadhani., 2025). Kesalahan tanda baca, seperti penggunaan titik dan koma yang tidak sesuai, masih banyak ditemukan dalam skripsi mahasiswa . Kesalahan tersebut dapat menyebabkan informasi dalam tulisan menjadi ambigu dan kurang sistematis (Arman & Fauzi, 2023). Secara teori, PUEBI mengatur penggunaan tanda baca sebagai unsur penting dalam bahasa tulis. Tanda baca membantu pembaca memahami jeda, hubungan antarkalimat, serta struktur informasi dalam teks. Oleh karena itu, kesalahan tanda baca tidak dapat dianggap sepele karena dapat memengaruhi kualitas keseluruhan artikel ilmiah.

Analisis Penulisan Istilah Asing dan Kalimat Efektif

Dalam artikel ditemukan beberapa istilah asing, seperti *Software*, *Online*, *One by one*, dan *Storyboard* yang tidak ditulis sesuai kaidah PUEBI. Berdasarkan aturan PUEBI, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia harus ditulis menggunakan huruf miring. Kesalahan ini menunjukkan bahwa penulis belum memahami aturan penulisan unsur serapan dan istilah asing dalam karya ilmiah.

Banyak kesalahan penggunaan huruf miring dan unsur serapan dalam karya ilmiah mahasiswa . Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing masih sering diabaikan dalam penulisan akademik (Madina dkk., 2021). Selain itu, kesalahan unsur serapan dan penggunaan huruf miring menjadi salah satu bentuk pelanggaran PUEBI yang umum ditemukan



dalam skripsi mahasiswa (Arman & Fauzi, 2023). Hal ini membuktikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap aturan penulisan istilah asing masih rendah. Di samping itu, ditemukan pula kalimat tidak efektif, seperti “Sehingga guru melakukan pembaharuan...” dan “Karena media tersebut...”. Kalimat tersebut tidak memiliki induk kalimat yang jelas sehingga menyebabkan struktur kalimat menjadi tidak lengkap. Dalam kaidah bahasa Indonesia, konjungsi seperti “sehingga” dan “karena” tidak dapat berdiri sendiri tanpa klausa utama.

Pemahaman PUEBI yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas penulisan karya ilmiah, termasuk dalam penyusunan kalimat efektif. Kalimat yang tidak efektif dapat membuat isi tulisan menjadi berbelit-belit dan sulit dipahami pembaca. Oleh sebab itu, penggunaan struktur kalimat yang jelas dan logis sangat diperlukan dalam penulisan ilmiah (Ramadhani dkk., 2025).

Dampak Kesalahan dan Rekomendasi

Kesalahan PUEBI dalam artikel ilmiah memberikan dampak terhadap kualitas tulisan, baik dari segi keterbacaan maupun kredibilitas akademik. Kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan struktur kalimat dapat mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi artikel. Selain itu, banyaknya kesalahan bahasa dapat menurunkan profesionalitas penulis dan kualitas ilmiah artikel tersebut.

Pemahaman PUEBI yang baik dapat meningkatkan kualitas penulisan, menjaga konsistensi bahasa, serta mempermudah pembaca memahami isi karya ilmiah. Sebaliknya, lemahnya penguasaan PUEBI akan memicu kesalahan mendasar yang mengurangi mutu akademik tulisan (Ramadhani dkk., 2025). Kesalahan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa masih banyak ditemukan, mulai dari penggunaan huruf, penulisan kata, hingga tanda baca. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan PUEBI dalam penulisan akademik agar karya ilmiah memiliki kualitas yang baik dan mudah dipahami (Madina dkk., 2021).

Untuk mengurangi kesalahan kebahasaan dalam karya ilmiah, penulis disarankan untuk:

1. Melakukan proofreading sebelum artikel dipublikasikan.
2. Menggunakan KBBI daring dan pedoman PUEBI sebagai acuan penulisan.
3. Memanfaatkan aplikasi pemeriksa ejaan atau editor bahasa.
4. Memperhatikan konsistensi istilah, tanda baca, dan struktur kalimat.
5. Meningkatkan pemahaman terhadap aturan PUEBI melalui pembelajaran kebahasaan.

Dengan demikian, penerapan kaidah PUEBI secara tepat dapat meningkatkan kualitas, keterbacaan, dan kredibilitas artikel ilmiah. Penulisan karya ilmiah yang baik tidak hanya ditentukan oleh isi pembahasan, tetapi juga oleh ketepatan penggunaan bahasa sesuai aturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam artikel ilmiah yang dianalisis masih ditemukan berbagai kesalahan kebahasaan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penulisan kata, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, penulisan istilah asing, ketidakkonsistenan penulisan, serta penyusunan kalimat yang tidak efektif. Kesalahan yang paling dominan ditemukan ialah kesalahan penulisan kata akibat kurangnya ketelitian penulis dalam proses pengetikan dan penyuntingan naskah.



Selain itu, penggunaan istilah asing yang tidak sesuai kaidah PUEBI dan kesalahan penggunaan konjungsi juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aturan kebahasaan masih perlu ditingkatkan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat memengaruhi keterbacaan, kejelasan informasi, serta kualitas akademik artikel ilmiah yang ditulis.

Oleh karena itu, penulis karya ilmiah perlu lebih memperhatikan penggunaan bahasa sesuai kaidah PUEBI dengan melakukan proofreading, menggunakan KBBI dan pedoman PUEBI sebagai acuan, serta meningkatkan pemahaman terhadap aturan kebahasaan. Dengan penerapan PUEBI yang tepat, kualitas, keterbacaan, dan kredibilitas artikel ilmiah dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, R., Pratama, Y., & Suhartono, D. (2024). Analisis kesalahan tanda baca dalam skripsi mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 45-58. <https://doi.org/10.17509/jpbi.v13i1.2024>
- Arman, L., & Fauzi, M. (2023). Pemenuhan Unsur-Unsur PUEBI dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 27(1), 24-31.
- Aulia, R. H., & Pramitasari, A. (2022). Pengantar Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Gabi (Game Android Berbahasa Indonesia). *Mega Press Nusantara*.
- Azizah, N., & Mustofa, M. (2022). Tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan. Bahasa Indonesia*, 6(2), 87-98. <https://doi.org/10.17509/jpbi.v6i2.42071>
- Glory Santi, dkk. (2024). Kesalahan penulisan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 10(1), 55-67. <https://doi.org/10.4321/jibs.v10i1.2024>
- Hidayat, A., & Suryani, T. (2022). Evaluasi pemahaman ejaan bahasa Indonesia pada mahasiswa calon guru. *Jurnal Didaktika Bahasa*, 11(1), <https://doi.org/10.24815/jdb.v11i1.23201> 13-24.
- Kemdikbudristek. (2022). Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://puebi.kemdikbud.go.id/>
- Madina, L. O., Milik, A., Asmuruf, N. (2021). Analisis kesalahan penulisan berdasarkan PUEBI pada karya tulis ilmiah mahasiswa prodi peternakan fakultas pertanian Universitas Victory Sorong. *Jurnal J-Mace*. Vol 1, No. 1. Hal 26-40
- Marselina, S. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106. <https://doi.org/10.37150/sintaks.v2i1.1402>
- Murniati, S. (2022). Kesalahan penerapan ejaan bahasa Indonesia pada tugas akhir mahasiswa. *Semantik*, 11(1), 33-46. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p33-46>
- Ramadhani, R., Putri, Y. D., Musarofah, S., Sota, M. P., Lubis, N. R., Sisra, I., & Yuniati, I. (2025). Pengaruh pemahaman PUEBI terhadap ketepatan penulisan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 400-408.
- Rosdianan, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.69>
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*.
- Supuwingsih, N., & Kusuma, M. T. (2026). *Penulisan Di Dunia Professional*. PT. Media Penebit Indonesia.